

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
KURIKULUM 2013 PADA SISWA  
DI SMP NEGERI 01 BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
MEI DWI ASTUTI  
NIM.1323301044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12

## **BAB II : PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI**

### **KURIKULUM 2013**

A. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	14
1. Pengertian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	14
2. Landasan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti .....	16
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	18
4. Ruang Lingkup dan Materi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti .....	20
5. Pendekatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	23
6. Komponen Pembelajaran PAI dan Budi Pelerti.....	24
7. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	29
B. Kurikulum 2013.....	31
1. Latar Belakang Pengembangan Kurikulum KTSP Menjadi Kurikulum 2013.....	31
2. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum 2013.....	34
3. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	35
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	37
5. Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013.....	38
6. Perbedaan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.....	42
C. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 .....	44
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.....	44
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.....	47
3. Penilaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.....	51

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	56
C. Sumber Data.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	61

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 01 Baturraden .....	64
B. Penyajian Data .....	74
C. Analisis Data .....	97

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	
C. Kata Penutup .....	

**DAFTAR PUSTAKA**  **IAIN PURWOKERTO**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan Pendidikan Agama Islam sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan pendidikan di setiap jenjang dan jenis pendidikan. Hal ini sesuai yang dikemukakan Azra bahwa kedudukan Pendidikan Agama Islam dalam berbagai tingkatnya mempunyai kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa.<sup>1</sup>

Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada akhirnya harus diajukan pada upaya mewujudkan sebuah masyarakat yang ditandai adanya keluhuran budi dalam diri individu, keadilan dalam negara dan sebuah kehidupan yang lebih bahagia dan saleh dari setiap individunya.<sup>2</sup> Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga dan masyarakat.

Selama ini muncul beberapa pendapat yang mengkritisi Pendidikan Agama Islam di sekolah, yaitu: (1) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 106-107.

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

sekolah belum sesuai dengan tujuan-tujuan Pendidikan Agama Islam; (2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah kurang maksimal; (3) Pendidikan nasional belum sepenuhnya mampu mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, berwatak satria dan patriotic; (4) Pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada kemampuan berbahasa (verbal) dan kemampuan menghitung (numeric) sementara kemampuan mengendalikan diri dan penanaman keimanan serta ketaqwaan diabaikan; (5) Proses belajar mengajar sampai sekarang ini lebih banyak hanya sekedar mengejar target pencapaian kurikulum yang telah ditentukan; (6) Pendidikan Agama Islam disekolah mengalami masalah metodologi.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan berpijak pada beberapa teori-teori pembelajaran. Teori pembelajaran yang dipakai tentu saja adalah teori pembelajaran yang digunakan sebagai landasan pendekatan saintifik. Dalam perspektif kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik harus merupakan proses ilmiah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2. Di samping itu, proses pembelajaran juga digunakan untuk menumbuhkan daya kreativitas peserta didik yang merupakan akhir dari ranah Bloom yang telah direvisi. Tidak ketinggalan lagi, proses pembelajaran juga untuk menumbuhkan keterampilan peserta didik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, hlm. 106-107.

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 49.

Ditengah-tengah pesatnya inovasi pendidikan, terutama dalam konteks pengembangan kurikulum, seringkali para guru PAI merasa kebingungan dalam menghadapinya. Apalagi inovasi pendidikan tersebut cenderung bersifat *top-down innovation* dengan *strategi power coersive* atau strategi pemaksaan dari atasan (pusat yang berkuasa). Karena itu, ada kesan yang cukup memprihatinkan bahwa seolah-olah setiap ganti menteri akan diikuti dengan perubahan kebijakan. Misalnya perubahan dari kurikulum 1994 kepada kurikulum 2004 yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, termasuk dalam bidang PAI.<sup>5</sup> Dari kurikulum 2006 atau KTSP berubah menjadi kurikulum 2013 yang saat ini digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam implementasi kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terindikasi bahwa peran guru dalam proses pembelajaran cenderung *teacher oriented*. Alhasil, guru menjadi satu-satunya sumber belajar dan sebagai pihak yang paling aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung pasif serta memiliki pengalaman belajar yang sangat terbatas. Pada kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik dapat diibaratkan seperti sebuah gelas kosong yang siap diisi air oleh gurunya.

Berdasarkan fakta di atas maka dengan diimplementasikannya kurikulum 2013 diharapkan proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru (*teacher oriented*) dapat berubah menjadi proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Dengan demikian, dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat berperan secara aktif sehingga

---

<sup>5</sup> Muhaemin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. VI-VII.

nantinya banyak hal yang mereka dapatkan melalui berbagai pengalaman belajarnya untuk dapat mencapai berbagai kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Paradigma baru yang ingin dilahirkan oleh Kurikulum 2013 adalah melahirkan lulusan atau Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menyeimbangkan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Mendudukan sikap sebagai sesuatu yang sangat penting. Sikap adalah ranah afektif. Di dalam sikaplah ditanam iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>7</sup>

Salah satu mata pelajaran yang membentuk sikap adalah mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang dalam kurikulum 2013 telah ditambah jam pembelajarannya dari 2 jam di sekolah dasar menjadi 4 jam, dari 2 jam di SMP dan SMA menjadi 3 jam. Seterusnya ditambah pula nomenklaturnya dari Pendidikan Agama Islam saja, menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini adalah ingin mempertegas bahwa pendidikan budi pekerti atau pendidikan karakter, semakin diperhatikan dan diberdayakan dalam kurikulum 2013. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu.<sup>8</sup>

SMP Negeri 01 Baturraden merupakan sekolah adiwiyata nasional yang dikenal kebersihan dan kerapihan tatanan ruang kelas serta halaman sekolah yang dikelilingi dengan berbagai jenis tanaman, udaranya sangat sejuk dan strategis, sehingga sangat nyaman untuk belajar dan merupakan salah satu dari empat SMP (*SMP Negeri 01 Baturraden, SMP Negeri 01 Purwokerto, SMP*

---

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 146.

<sup>7</sup> Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 140-141.

<sup>8</sup> Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, hlm. 141.



*Negeri 02 Purwokerto dan SMP Negeri 01 Ajibarang*) di wilayah kabupaten Banyumas yang terpilih untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran yang sudah berlangsung selama empat tahun ini, sejak tahun ajaran 2013/2014.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan di kelas VIII B, bahwasanya pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik, didukung dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti setiap kelas sudah tersedia LCD, sehingga memudahkan guru dalam merancang pembelajaran aktif dengan memadukan media, metode dan strategi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.<sup>10</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Prami Ulfah Mariyah, S.Ag., selaku salah satu guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 01 Baturraden, yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik yang didukung dengan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang tidak terlepas dari 5 M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasi).<sup>11</sup>

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui dan mendiskripsikan lebih lanjut terkait Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Pada Siswa di SMP Negeri 01 Baturraden Kabupaten Banyumas, yang

---

<sup>9</sup> Hasil observasi dan wawancara pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 dengan Ibu Prami Ulfah Mariyah, S.Ag.

<sup>10</sup> Hasil observasi pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 dengan Ibu Prami Ulfah Mariyah, S.Ag.

<sup>11</sup> Hasil wawancara pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 dengan Ibu Prami Ulfah Mariyah, S.Ag.

tentunya tidak terlepas dari peranan guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta penggunaan metode, media, dan strategi dalam pembelajaran, dan permasalahan yang menjadi penghambat bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013, sehingga dapat dicari solusi yang tepat untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 tersebut. Sehingga skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Pada Siswa di SMP Negeri 01 Baturraden Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

### **1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.<sup>12</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk

---

<sup>12</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 13.

peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>13</sup>

Berarti yang dinamakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

## 2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 KTSP.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Pada Siswa di SMP Negeri 01 Baturraden Kabupaten Banyumas?*

---

<sup>13</sup> Rofiqoh Nur Azizah, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* (Purwokerto: Perpus IAIN Purwokerto), hlm. 6-7.

<sup>14</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum Konsep dan Penerapan 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 7.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Melihat dari rumusan masalah yang di tentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 pada siswa di SMP Negeri 01 Baturraden, Kabupaten Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam dunia pendidikan baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Teoritis**

Memberikan kontribusi bagi Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

#### **b. Praktis**

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Dan diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai tambahan informasi tertulis bagi dunia Pendidikan Agama Islam.

## E. Kajian Pustaka

Demi menjaga keautentikan dan menghindari plagiasi, peneliti melakukan kajian pustaka karena sebelumnya banyak penelitian tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan :

1. Diambil dari abstrak skripsi, mempunyai persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat yaitu sama mengupas tentang kajian kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik, namun dalam skripsinya lebih menekannya kepada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebaliknya penulis lebih fokus kepada pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013. Dan perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian yaitu Saudari Aniek Malikha menempati lokasi penelitian di lembaga formal tingkat atas yaitu SMA Negeri 1 Purbalingga namun peneliti terletak di lembaga formal tingkat menengah yaitu SMP Negeri 01 Baturraden.<sup>15</sup>
2. Diambil dari abstrak skripsi, mempunyai persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran PAI, namun dalam skripsi ini mengkaji tentang kurikulum 2006 dan 2013, sedangkan skripsi yang akan peneliti lakukan hanya kurikulum 2013. Dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu Saudara Muhamad Maksu menempati lokasi penelitian di lembaga formal tingkat atas yaitu

---

<sup>15</sup> Aniek Malikha, *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: Perpus IAIN Purwokerto), hlm. ix.

SMA Negeri 1 Bantul namun peneliti terletak di lembaga formal tingkat menengah yaitu SMP Negeri 01 Baturraden.<sup>16</sup>

3. Diambil dari abstrak skripsi, mempunyai persamaan dengan skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama mengkaji tentang kurikulum 2013, namun dalam skripsinya lebih menekankan kepada dampak hasil belajar dengan penerapan kurikulum 2013 sebaliknya penulis lebih fokus kepada pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013. Dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu Saudari Millati Islamiyah menempati lokasi penelitian di lembaga formal tingkat atas yaitu SMA N Wonosari Gunung Kidul namun peneliti terletak di lembaga formal tingkat menengah yaitu SMP Negeri 01 Baturraden.<sup>17</sup>

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.<sup>18</sup>

Kurikulum merupakan syarat mutlak dan ciri utama pendidikan formal, sehingga kurikulum menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses

---

<sup>16</sup> Muhamad Maksum, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan 2013 di SMA Negeri 1 Bantul", [http://digilib.uin-suka.ac.id/16974/1/11470141\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/16974/1/11470141_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf) diakses pada tanggal 1 September 2016, pukul 13.15 WIB.

<sup>17</sup> Millati Islamiyah, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada pembelajaran PAI kelas X dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N Wonosari Gunung Kidul (Ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaannya)", <http://digilib.uin-suka.ac.id/12883/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada tanggal 1 September 2016, pukul 13.30 WIB.

<sup>18</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati.<sup>19</sup>

Kurikulum nyata atau aktual kurikulum merupakan implementasi dari official curriculum oleh guru di dalam kelas. Beberapa para ahli mengatakan bahwa betapapun bagus suatu kurikulum (official), tetapi hasilnya tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan juga murid dalam kelas. Dengan demikian guru memegang peranan penting baik dalam penyusunan maupun pelaksanaan (implementasi kurikulum).<sup>20</sup>

Proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hasil akhir dari pendekatan ilmiah dalam pembelajaran adalah insan kamil, yaitu manusia yang mampu belajar, mau berubah dalam kapasitas memperdalam kompetensi yang ada pada dirinya supaya ia mampu bersaing atau berkompetensi dalam menghadapi hidup di dunia global.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum, (Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 16.

<sup>20</sup> Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.75.

<sup>21</sup> Muhammad Faturrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*, hlm. 108-109.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisanya terdiri dari lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan landasan normative yang menjamin bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif. Adapun isi dari bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum penelitian ini yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab II berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik yang berisi tentang teori pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Kurikulum 2013 serta pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memuat tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini diuraikan pembahasan tentang gambaran umum SMP Negeri 01 Baturraden, serta penyajian dan analisis data yang meliputi perencanaan, proses dan penilaian pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 pada siswa di SMP Negeri 01 Baturraden Kabupaten Banyumas.



Bab V adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan untuk pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 pada siswa di SMP Negeri 01 Baturraden sudah berjalan dengan baik dan efektif terbukti mulai dari kegiatan perencanaan sampai pada penilaian.

Dalam perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP adalah rencana pembelajaran untuk satu kali pertemuan atau lebih yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/ silabus. RPP sebagai kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kerena, dengan adanya RPP yang telah tersusun dengan rapi memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berupa kegiatan atau ungkapan-ungkapan pengantar ke materi, sedangkan kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan dan menggunakan pendekatan saintifik atau

dikenal dengan proses 5 M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan). Dan kegiatan penutup untuk memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran dan penyampaian program tindak lanjut.

Dalam penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 guru menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap (sikap spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang masing-masing penilaian menggunakan instrumen dan teknik yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Misalnya dalam penilaian materi “Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Qur’an” dalam penilaian sikap dengan menggunakan observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman, dalam penilaian pengetahuan dengan tes tertulis dan dalam penilaian keterampilan dengan praktik.



IAIN PURWOKERTO

## **B. Saran**

Dalam setiap proses pembelajaran pasti mengharapkan hasil yang maksimal dan berkualitas, akan tetapi hal tersebut akan sulit terrealisasi apabila ada faktor penghambat. Setelah penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 01 Baturraden penulis menyumbangkan sedikit saran, antara lain:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 secara optimal. Terus bersemangat dalam memberikan pengawasan,

pengarahan dan pengontrolan pada setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di SMP Negeri 01 Baturraden.

## 2. Bagi Waka Kurikulum/Standar Proses

Meningkatkan kedekatan kepada guru dan etos kerja guru agar pendidikan yang diharapkan dalam kurikulum 2013 dapat terlaksana secara maksimal.

## 3. Bagi Guru

- a. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan sebagai mana yang telah dirancang dalam RPP.
- b. Guru harus terus bersemangat dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

## 4. Bagi Siswa

Untuk siswa dan siswi SMP Negeri 01 Baturraden, ikuti segal aturan dan arahan dari sekolah dari segala program yang dibuat oleh sekolah.

## C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas karunia dan nikmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan namun semua itu dapat terlewati. Dengan demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan

kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembacanya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sampaikan terimakasih dan semoga bantuannya menjadi amalan sholeh dan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pendidik umumnya dan bagi calon tenaga pendidik umumnya dan perkembangan ilmu pengetahuan dari seluruh pihak yang berkepentingan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Rofiqoh Nur. 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* Purwokerto: Perpus IAIN Purwokerto.
- Burhanudin, Nandang. 2009. *Al-Qur'an: Tajwid dan Terjemah*, Jakarta: Ziyad Books.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media.
- Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta: Kencana.
- Emzir, 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2009. *Menjadi Guru Favorit: Pengenalan, Pemahaman dan Praktek Mewujudkannya*, Jogjakarta: Diva Press.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Koasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widia.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2013. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum Konsep dan Penerapan 2013*, Surabaya: Kata Pena.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malikha, Aniek. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*, Purwokerto: Perpus IAIN Purwokerto.
- Martiyono, dkk., 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran dan Pendamping*, Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosda Karya.
- Nurdin, Syafruddin dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Nursisto. 2008. *Membumikan Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Adicita.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evalausi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras.
- <http://digilib.uinsuka.ac.id/12883/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%.pdf>, diakses pada tanggal 1 September 2016, pukul 13.30 WIB.
- [http://digilib.uin-suka.ac.id/16974/1/11470141\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/16974/1/11470141_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf) diakses pada tanggal 1 September 2016, pukul 13.15 WIB.
- <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/pdf> di akses pada 30 Mei 2017 pukul 09.30 WIB.